

KIAT MEMBANGUN KESADARAN KARIR SEJAK DINI MELALUI SOSIALISASI PERENCANAAN KARIR SISWA SMK NEGERI 2 KOTA BANDA ACEH

*Socialization of Strategies to Build Early Career Awareness Through Career
Planning for Students of SMK Negeri 2 Banda Aceh*

Said Ashlan¹⁾, Chairanisa Anwar²⁾, Radela³⁾

^{1,3}Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ubudiyah Indonesia

²Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

Email Corresponding author: said.ashlan@uui.ac.id

Abstrak

Kesadaran karier sejak dini merupakan aspek penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan pendidikan dan dunia kerja di masa depan. Namun, masih banyak siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai bakat, minat, serta perencanaan karier yang tepat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran karier siswa melalui sosialisasi kiat membangun perencanaan karier di SMK Negeri 2 Banda Aceh. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, serta kegiatan refleksi diri untuk membantu siswa mengenali potensi dan minat mereka. Selain itu, siswa juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya menetapkan tujuan karier, mengenali peluang pendidikan lanjutan, serta memahami kebutuhan dunia kerja.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep perencanaan karier dan pentingnya kesadaran karier sejak dini. Siswa menjadi lebih mampu mengidentifikasi potensi diri serta lebih termotivasi dalam merencanakan masa depan mereka. Pendekatan interaktif yang digunakan juga mendorong partisipasi aktif siswa sehingga materi dapat dipahami dengan lebih baik.

Kesimpulannya, kegiatan sosialisasi ini efektif dalam meningkatkan kesadaran karier dan memberikan bekal awal bagi siswa dalam menyusun perencanaan karier yang matang. Program ini diharapkan dapat menjadi model yang berkelanjutan dalam mendukung kesiapan siswa menghadapi masa depan.

Kata Kunci: kesadaran karier, perencanaan karier, siswa SMK, sosialisasi, motivasi belajar

Abstract

Early career awareness is an important aspect in preparing students to face future educational and workforce challenges. However, many vocational high school (SMK) students still lack adequate understanding of their talents, interests, and appropriate career planning. This community service activity aims to enhance students' career awareness through the socialization of strategies for developing career planning at SMK Negeri 2 Banda Aceh. The methods used in this activity include interactive lectures, group discussions, and self-reflection activities to help students identify their potential and interests. In addition, students are provided with an understanding of the importance of setting career goals, recognizing opportunities for further education, and understanding the demands of the labor market.

The results of the activity indicate an improvement in students' understanding of career planning concepts and the importance of early career awareness. Students become more capable of identifying their potential and more motivated to plan their future. The interactive approach also encourages active student participation, enabling better comprehension of the material.

In conclusion, this socialization activity is effective in increasing career awareness and providing initial provisions for students in developing well-structured career plans. This program is expected to serve as a sustainable model in supporting students' readiness for the future.

Keywords: career awareness, career planning, vocational students, socialization, learning motivation.

1. PENDAHULUAN

Kesadaran karier merupakan salah satu aspek penting dalam proses pendidikan yang berperan dalam membentuk kesiapan individu menghadapi masa depan. Pada era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat saat ini, tuntutan terhadap kesiapan sumber daya manusia semakin tinggi, khususnya dalam menghadapi persaingan di dunia kerja. Oleh karena itu, siswa perlu memiliki pemahaman yang baik mengenai perencanaan karier sejak dini agar mampu menentukan langkah yang tepat dalam melanjutkan pendidikan maupun memasuki dunia kerja. Kesadaran karier tidak hanya berkaitan dengan pemilihan pekerjaan, tetapi juga mencakup pemahaman tentang potensi diri, minat, bakat, serta peluang yang tersedia di masa depan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan yang berorientasi pada dunia kerja memiliki peran strategis dalam mempersiapkan siswa agar siap memasuki dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa SMK yang belum memiliki perencanaan karier yang matang. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa mengenai pentingnya perencanaan karier, keterbatasan informasi tentang dunia kerja, serta kurangnya bimbingan yang sistematis dalam mengembangkan potensi diri. Akibatnya, tidak sedikit lulusan SMK yang mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan karier setelah lulus.

Perencanaan karier merupakan proses yang melibatkan pengenalan diri, eksplorasi pilihan karier, serta pengambilan keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang tersedia. Dalam proses ini, siswa perlu dibekali dengan kemampuan untuk mengenali kelebihan dan kekurangan diri, memahami minat dan bakat, serta mengetahui peluang pendidikan dan pekerjaan yang sesuai. Selain itu, siswa juga perlu memahami perkembangan dunia kerja yang dinamis sehingga dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Dengan adanya perencanaan karier yang baik, siswa diharapkan mampu menentukan tujuan hidup yang jelas dan mengambil langkah-langkah strategis untuk mencapainya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran karier siswa adalah melalui kegiatan sosialisasi. Sosialisasi merupakan proses penyampaian informasi dan pengetahuan kepada individu atau kelompok dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap suatu hal. Dalam konteks ini, sosialisasi mengenai perencanaan karier dapat menjadi sarana yang efektif untuk memberikan wawasan kepada siswa mengenai pentingnya mempersiapkan masa depan sejak dini. Melalui kegiatan sosialisasi, siswa dapat memperoleh informasi yang relevan, berdiskusi secara aktif, serta melakukan refleksi terhadap potensi diri yang dimiliki.

SMK Negeri 2 Banda Aceh sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan di Kota Banda Aceh memiliki potensi besar dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja. Namun demikian, berdasarkan hasil observasi awal, masih terdapat siswa yang belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai perencanaan karier. Sebagian siswa belum mampu mengidentifikasi minat dan bakatnya secara tepat, serta belum memiliki gambaran yang jelas mengenai tujuan karier yang ingin dicapai. Kondisi ini menunjukkan perlunya adanya upaya yang sistematis untuk meningkatkan kesadaran karier siswa melalui kegiatan yang terarah dan berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam aspek pengembangan karier siswa. Melalui kegiatan sosialisasi kiat membangun kesadaran karier sejak dini, diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya perencanaan karier. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan panduan praktis kepada siswa dalam menyusun langkah-langkah perencanaan karier yang sesuai dengan potensi dan minat yang dimiliki.

Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini bersifat partisipatif dan interaktif, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan seperti diskusi kelompok, tanya jawab, serta refleksi diri diharapkan dapat membantu siswa dalam menggali potensi diri dan meningkatkan motivasi untuk merencanakan masa depan. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu mengembangkan kesadaran karier yang lebih baik serta memiliki kesiapan dalam menghadapi tantangan di dunia kerja maupun pendidikan lanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan sosialisasi ini memiliki urgensi yang tinggi dalam mendukung pengembangan kesadaran karier siswa SMK. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya kesadaran karier sejak dini serta memberikan keterampilan dasar dalam menyusun perencanaan karier yang efektif. Dengan tercapainya tujuan tersebut, diharapkan siswa SMK Negeri 2 Banda Aceh dapat memiliki arah yang jelas dalam menentukan masa depan serta mampu mengambil keputusan yang tepat terkait pendidikan dan karier yang akan dijalani.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Banda Aceh dengan sasaran utama siswa kelas XI yang dianggap berada pada tahap penting dalam menentukan arah karier setelah lulus. Pemilihan peserta dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa terhadap pemahaman perencanaan karier serta kesiapan mereka dalam menerima materi yang diberikan. Jumlah peserta dalam kegiatan ini sebanyak 30–40 siswa yang mengikuti seluruh rangkaian kegiatan secara aktif.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif, yang menekankan keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih agar siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga mampu mengembangkan pemahaman melalui pengalaman langsung. Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan observasi awal dan koordinasi dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa terkait perencanaan karier. Selain itu, tim juga menyusun materi sosialisasi yang meliputi pengenalan konsep kesadaran karier, pentingnya perencanaan karier sejak dini, identifikasi minat dan bakat, serta strategi dalam menentukan tujuan karier. Media yang digunakan dalam kegiatan ini berupa slide presentasi, lembar kerja (worksheet), dan instrumen refleksi diri.

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa metode pembelajaran, yaitu ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan kegiatan refleksi diri. Ceramah interaktif digunakan untuk menyampaikan materi dasar mengenai kesadaran dan perencanaan karier. Dalam sesi ini, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi secara langsung dengan pemateri. Selanjutnya, diskusi kelompok dilakukan untuk mendorong siswa saling bertukar pengalaman dan pandangan terkait cita-cita dan rencana masa depan mereka. Kegiatan ini juga bertujuan untuk melatih kemampuan komunikasi dan kerja sama antar siswa.

Selain itu, kegiatan refleksi diri dilakukan melalui pengisian lembar kerja yang dirancang untuk membantu siswa mengenali potensi, minat, dan bakat yang dimiliki. Dalam kegiatan ini, siswa diminta untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri, serta merumuskan tujuan karier jangka pendek dan jangka panjang. Hasil refleksi ini kemudian didiskusikan bersama untuk memberikan umpan balik dan penguatan pemahaman.

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui penyebaran kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan (pre-test dan post-test) guna mengetahui peningkatan pemahaman siswa mengenai perencanaan karier. Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung serta diskusi akhir untuk memperoleh umpan balik secara langsung dari peserta.

Data yang diperoleh dari kegiatan ini dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test, serta mengkaji respon siswa terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hasil analisis ini digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan dalam meningkatkan kesadaran karier siswa. Dengan metode yang sistematis dan partisipatif ini, diharapkan kegiatan sosialisasi dapat memberikan dampak positif dalam membantu siswa menyusun perencanaan karier yang lebih terarah dan matang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi kiat membangun kesadaran karier sejak dini telah dilaksanakan di SMK Negeri 2 Banda Aceh dengan melibatkan siswa kelas XI sebagai peserta utama. Kegiatan ini berlangsung secara interaktif dan partisipatif, dengan tujuan

utama meningkatkan pemahaman siswa terkait pentingnya perencanaan karier sejak dini. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh rangkaian program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Pada tahap awal, dilakukan pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa mengenai konsep kesadaran karier dan perencanaan karier. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki pemahaman yang terbatas terkait pentingnya perencanaan karier. Hal ini terlihat dari rendahnya kemampuan siswa dalam menjelaskan tujuan karier, mengenali potensi diri, serta menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai cita-cita mereka. Sebagian siswa juga mengaku belum pernah mendapatkan informasi yang komprehensif mengenai perencanaan karier sebelumnya.

Selanjutnya, kegiatan sosialisasi dilaksanakan melalui metode ceramah interaktif yang dikombinasikan dengan diskusi kelompok dan refleksi diri. Pada sesi ceramah, materi yang disampaikan meliputi pengertian kesadaran karier, pentingnya perencanaan karier sejak dini, serta langkah-langkah praktis dalam menyusun rencana karier. Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif dengan melibatkan siswa melalui pertanyaan-pertanyaan pemantik yang mendorong mereka untuk berpikir kritis. Hal ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama kegiatan berlangsung.

Pada sesi diskusi kelompok, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk mendiskusikan cita-cita, minat, serta hambatan yang mereka hadapi dalam merencanakan masa depan. Hasil diskusi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, namun masih merasa ragu dalam menentukan pilihan jurusan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Diskusi ini memberikan ruang bagi siswa untuk saling berbagi pengalaman dan memperoleh perspektif baru dari teman sebaya.

Kegiatan refleksi diri menjadi salah satu bagian penting dalam program ini. Melalui lembar kerja yang telah disiapkan, siswa diminta untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, minat, dan bakat yang dimiliki. Selain itu, siswa juga diminta untuk merumuskan tujuan karier jangka pendek dan jangka panjang. Hasil refleksi menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa terhadap potensi diri mereka. Siswa menjadi lebih mampu mengenali kelebihan yang dimiliki serta memahami aspek yang perlu dikembangkan untuk mencapai tujuan karier.

Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai, dilakukan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa. Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan hasil pre-test. Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai konsep perencanaan karier, pentingnya menetapkan tujuan, serta langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mencapainya. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan motivasi dalam merencanakan masa depan mereka secara lebih terarah.

Peningkatan pemahaman ini tidak terlepas dari penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dengan lebih baik. Selain itu, penggunaan kegiatan refleksi diri juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk menginternalisasi materi yang telah diperoleh dan mengaitkannya dengan kondisi diri masing-masing.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menyatakan bahwa perencanaan karier yang dilakukan sejak dini dapat membantu individu dalam menentukan arah hidup yang lebih jelas dan terarah. Kesadaran karier yang baik juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena mereka memiliki tujuan yang ingin dicapai di masa depan. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mendorong perubahan sikap dan pola pikir siswa terhadap pentingnya perencanaan karier.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu, sehingga tidak semua materi dapat dibahas secara mendalam. Selain itu, terdapat perbedaan tingkat pemahaman antar siswa yang memerlukan pendekatan yang lebih individual. Namun, secara keseluruhan, kendala tersebut dapat diatasi melalui pengelolaan waktu yang efektif serta pendekatan yang fleksibel dalam penyampaian materi.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran karier siswa SMK Negeri 2 Banda Aceh. Siswa menjadi lebih memahami pentingnya perencanaan karier sejak dini serta memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk merencanakan masa

depan mereka. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dan dikembangkan lebih lanjut dengan melibatkan berbagai pihak, seperti guru, orang tua, dan praktisi dunia kerja, agar hasil yang diperoleh dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi kiat membangun kesadaran karier sejak dini di SMK Negeri 2 Banda Aceh secara umum dapat disimpulkan berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi siswa sebagai peserta kegiatan. Program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya perencanaan karier serta membekali mereka dengan keterampilan dasar dalam mengenali potensi diri, minat, dan bakat yang dimiliki. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, terlihat bahwa siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal pemahaman konsep kesadaran karier dan perencanaan karier setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Melalui pendekatan yang interaktif dan partisipatif, kegiatan sosialisasi ini mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam diskusi, berbagi pengalaman, serta melakukan refleksi diri. Hal ini memberikan dampak yang positif terhadap kemampuan siswa dalam mengidentifikasi potensi diri serta merumuskan tujuan karier yang lebih jelas dan terarah. Dengan adanya kegiatan refleksi diri, siswa menjadi lebih sadar akan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, sehingga dapat merencanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan karier mereka di masa depan.

Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan motivasi siswa dalam merencanakan masa depan mereka. Siswa menjadi lebih antusias dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan maupun bidang pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Kesadaran akan pentingnya perencanaan karier sejak dini juga mendorong siswa untuk lebih serius dalam menjalani proses pembelajaran di sekolah, karena mereka telah memiliki gambaran mengenai tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mampu membentuk sikap dan pola pikir yang lebih positif terhadap masa depan.

Meskipun kegiatan ini memberikan hasil yang cukup baik, terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Salah satunya adalah perlunya alokasi waktu yang lebih panjang agar materi dapat disampaikan secara lebih mendalam dan komprehensif. Selain itu, diperlukan juga pendampingan yang berkelanjutan agar siswa dapat terus mengembangkan perencanaan karier yang telah disusun. Keterlibatan guru dan pihak sekolah juga sangat penting dalam mendukung keberlanjutan program ini, sehingga hasil yang diperoleh tidak hanya bersifat sementara, tetapi dapat memberikan dampak jangka panjang.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran dalam meningkatkan kesadaran karier siswa, khususnya di lingkungan SMK. Program ini memiliki potensi untuk dikembangkan dan diterapkan di sekolah lain dengan penyesuaian terhadap kondisi dan kebutuhan masing-masing. Dengan adanya upaya yang berkelanjutan dan kolaboratif, diharapkan siswa dapat memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi tantangan di dunia pendidikan maupun dunia kerja di masa depan. Oleh karena itu, kegiatan seperti ini perlu terus didukung dan dikembangkan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing.

5. REFERENSI

- Brown, S.D. & Lent, R.W., 2021. *Career Development and Counseling: Putting Theory and Research to Work*. 3rd ed. Hoboken: John Wiley & Sons.
- Kemendikbudristek, 2022. *Panduan Implementasi Bimbingan dan Konseling pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- OECD, 2021. *Career Guidance for Adults in a Changing World of Work*. Paris: OECD Publishing.

Savickas, M.L., 2021. *Career Construction Theory and Practice*. In: S.D. Brown & R.W. Lent, eds. *Career Development and Counseling*. 3rd ed. Hoboken: John Wiley & Sons, pp. 165–200.

Sugiyono, 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryadi, D., 2021. *Bimbingan dan Konseling Karier di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

UNESCO, 2022. *Transforming Technical and Vocational Education and Training for Successful and Just Transitions*. Paris: UNESCO Publishing.

Yusuf, S. & Nurihsan, A.J., 2021. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Gambar



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi